

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan merupakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan-nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus (Creswell, 2015).

3.2 Subyek Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi informan itu sendiri (Heryana, 2018). Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah peserta JKN yang pernah menggunakan Aplikasi Mobile JKN. Untuk mendapatkan informan menggunakan konsep sampling purposeful yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yang berarti bahwa sang peneliti memilih individu-individu dan tempat untuk diteliti karena mereka dapat secara spesifik memberi pemahaman tentang problem riset dan fenomena dalam studi tersebut (Creswell, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah peserta JKN yang mengakses Aplikasi Mobile JKN, berdomisili di Kabupaten Kediri, dan rentang usia produktif. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bukan peserta dan pengguna Aplikasi Mobile JKN, berada diluar

Kabupaten Kediri, serta bukan dalam rentang usia produktif. Jumlah subyek penelitian akan disesuaikan dengan saturasi data. Apabila sudah mengalami saturasi maka wawancara akan dihentikan. Pada penelitian ini, jumlah informan sejumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk menggali Akseptabilitas Aplikasi Mobile JKN oleh Peserta JKN di Kabupaten Kediri pelayanan peserta JKN di Kabupaten Kediri.

3.3 Fokus Studi

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Fokus studi bertujuan untuk membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga penelitian dapat mudah dimengerti dan dipahami dengan baik. Fokus Studi dalam penelitian ini Teori Difusi Inovasi oleh Rogers. Untuk menggali Akseptabilitas Aplikasi Mobile JKN oleh Peserta JKN di Kabupaten Kediri pelayanan peserta JKN di Kediri akan dilihat dari variabelkeuntungan relatif (*relative advantages*), keserasian (*compatibility*), dan kerumitan (*complexity*).

3.4

Definisi

Operasional

Definisi Operasional adalah suatu pernyataan yang membuat sebuah kata, istilah atau konsep menjadi dapat dimengerti maksudnya dengan jelas, membuat fokus studi atau variabel memiliki nilai-nilai empiris dan menjadi terukur. Definisi operasional merupakan bagian penting dari penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang akurat dan tepat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Akseptabilitas Pengguna	Penerimaan aplikasi Mobile JKN oleh peserta JKN sebagai pengguna aplikasi Mobile JKN di Kabupaten Kediri berdasarkan 3 variable dari teori Difusi Inovasi oleh Rogers yakni, keuntungan relatif, kompatibilitas dan kompleksitas.	Wawancara
2.	Keuntungan Relatif	Tingkat kelebihan suatu inovasi, apakah lebih baik dari inovasi yang ada sebelumnya atau dari hal-hal yang biasa dilakukan, dalam hal ini dalam inovasi BPJS Kesehatan dalam bentuk aplikasi Mobile JKN apakah terdapat kelebihan yang dirasakan oleh peserta. (Modifikasi dari Teori Rogers, Everett M. (2003). Diffusion of Innovation. (5th ed). The Free Press. New York)	Wawancara
3.	Kompatibilitas	Tingkat keserasian dari suatu inovasi, apakah dianggap konsisten atau sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan yang ada, dalam hal ini apakah dengan adanya inovasi aplikasi Mobile JKN sudah sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan yang	Wawancara

		diharapkan dan sesuai dengan fungsinya. (Modifikasi dari Teori Rogers, Everett M. (2003). Diffusion of Innovation. (5th ed). The Free Press. New York)	
4.	Kompleksitas	Tingkat kerumitan dari suatu inovasi untuk diadopsi, dalam hal ini seberapa sulit peserta dalam memahami dan menggunakan inovasi aplikasi Mobile JKN. (Modifikasi dari Teori Rogers, Everett M. (2003). Diffusion of Innovation. (5th ed). The Free Press. New York)	Wawancara

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penting. Para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai para partisipan. Dalam hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang sifatnya terbuka (Creswell, 2015). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur yang dibuat sesuai dengan tema yaitu keuntungan relatif (*relative advantages*), kompatibilitas (*compatibility*) dan kompleksitas (*complexity*).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Para peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan beragam bentuk data, misalnya wawancara, pengamatan, dan dokumen, daripada bersandar pada suatu sumber data tunggal. Kemudian ditinjau kembali seluruh data tersebut dan memberikan pemaknaan, mengorganisasikannya menjadi beberapa kategori atau tema yang melintasi semua sumber data tersebut. Dalam proses pengumpulan data di lapangan, peneliti sering kali memilih untuk melakukan hanya wawancara (Creswell, 2015). Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara terstruktur.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Akseptabilitas Aplikasi Mobile JKN oleh Peserta JKN di Kabupaten Kediri Pelayanan dilaksanakan di Kabupaten Kediri Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Desember 2022 sampai Februari 2023.

3.8 Analisa dan Penyajian Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Tahap Analisis tematik yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan jawaban atas 9 pertanyaan wawancara kemudian disederhanakan dan dapat diketahui serta ditarik kesimpulan bagaimana akseptabilitas peserta JKN dalam menggunakan Aplikasi Mobile JKN.

Dalam implementasinya, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap atau proses yakni reduksi data (*data reduction*), pengorganisasian (*organisation*), dan interpretasi data (*interpretation*). Reduksi data diartikan sebagai suatu proses mengidentifikasi data mentah (*raw data*) yang telah diperoleh dengan melakukan langkah *summary*, pengkodean (*coding*) dan

kategorisasi (*categorising*). Pengorganisasian diartikan sebagai proses mengumpulkan atau menyatukan informasi data yang dihasilkan dari identifikasi awal (proses reduksi data). Hasil analisis dari langkah reduksi data dan pengorganisasian tersebut selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data ini sangat penting untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pemahaman informasi, teori, dan keilmuan (pengetahuan) peneliti perihal isu atau topik yang sedang diteliti berperan penting dalam proses interpretasi data (Junaid, 2016).

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kutasi. Kutasi merupakan cara penyajian data dengan mengutip pernyataan dari responden dalam bentuk kalimat atau dialog, yang kemudian disajikan sebagai bagian dari kalimat atau terpisah dalam paragraf tersendiri (Utarini, 2020). Penyajian berupa kata kata deskriptif dan kutipan langsung dari informan yang disesuaikan dengan bahasa dan sudut pandang informan dengan melihat semua data yang tersedia dan hasil wawancara, yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk narasi teks.

3.9 Validasi Data

Validitas adalah suatu derajat ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan dari instrumen dalam pengumpulan data. Kegunaan dari validitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen alat pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Konsep validitas ini, pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan tingkat kesahihan, ketepatan, atau kevalidan dari suatu instrumen pengumpul data dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sebagai datanya dalam suatu penelitian (kuantitatif)(Haryoko, 2020).

Penelitian ini menggunakan validitas data triangulasi. Teknik triangulasi data merupakan aspek penting pula dalam proses pelaksanaan riset kualitatif. Karena triangulasi itu

merupakan salah satu usaha mengecek kebenaran akan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda (triangulasi metode, sumber data, antar-peneliti, dan triangulasi teori), melalui cara melakukan analisis perbandingan untuk mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang mungkin saja terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data hasil riset kualitatif(Haryoko, 2020).Triangulasi data yang digunakan adalah hasil wawancara peserta JKN di Kabupaten Kediri dan dengan petugas BPJS Kesehatan.

3.10 Etika Penelitian

Etika Penelitian harus dipatuhi oleh peneliti sebagai upaya atau dasar bertindak dan melakukan sesuatu. Etika penelitian tersebut antara lain :

1. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Informan memilih terlibat dalam penelitian ini tanpa paksaan. Jika dalam perjalanan penelitian, informan juga bebas untuk mengundurkan diri tanpa dikenakan sanksi atau denda.

2. Prosedur Penelitian

Apabila informan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, informan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan ini. Prosedur selanjutnya adalah informan diminta menjawab pertanyaan yang diajukan, sesuai dengan kondisi yang informan rasakan.

3. Kewajiban Subyek Penelitian

Informan berkewajiban mengikuti prosedur penelitian, bila ada yang belum jelas, informan dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

4. Risiko dan Efek Samping dan penanganannya

Tidak ada risiko yang mengancam keselamatan informan apabila berpartisipasi dalam penelitian ini. Namun, ada kemungkinan adanya risiko ketidakpahaman dan kelelahan yang

akan informan rasakan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Apabila informan merasakan hal tersebut, informan dapat segera menyampaikannya kepada kepada peneliti.

5. Manfaat

Manfaat langsung yang informan dapatkan adalah informan mendapatkan pengetahuan secara umum mengenai Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN serta program JKN itu sendiri.

6. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subyek penelitian dijamin kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan penelitian.

7. Informasi

Bila sewaktu-waktu informan membutuhkan penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi Nurrida Binti Triananda selaku peneliti pada nomor HP: 081336672766 email: nurrida_p17430203050@poltekkes-malang.ac.id.